

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2010). Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi, atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Sukmadinata, 2011).

Desain penelitian yang digunakan adalah dengan desain *cross sectional*, yaitu penelitian yang digunakan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja. (Notoatmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Jumlah seluruh siswa kelas 12 SMK YPKK 2 Sleman berjumlah 172 siswa, subjek pada penelitian ini berjumlah 142 responden yaitu yang bersedia menjadi responden penelitian. Peneliti mengambil subjek seluruh siswa putri

kelas 12 karena berdasarkan studi pendahuluan di SMK YPKK 2 Sleman pada subjek tersebut mempunyai rentan usia siswa berkisar 16-18 tahun, dimana usia tersebut memenuhi dalam teori prevalensi anemia gizi besi pada remaja putri dalam penelitian Apriliani dan Juliyanto tahun 2018 di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada tahun 2012 remaja putri usia 12-19 tahun yaitu 36,0%.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021, di SMK YPKK 2 Sleman beralamat di Jl. Pemuda, Wadas Tridadi, Kecamatan Sleman, Wadas, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hasmi, 2016). Variabel yang diteliti tingkat pengetahuan tentang anemia, karakteristik pekerjaan ayah dan ibu, karakteristik Pendidikan ayah dan ibu, karakteristik tempat tinggal ayah dan ibu, serta sumber informasi utama tentang anemia pada siswa putri SMK YPKK 2 Sleman.

E. Batasan Ilmiah

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Devinisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Penilaian	
1.	Tingkat pengetahuan siswa putri tentang anemia	Kemampuan siswa putri untuk menjawab pertanyaan-pertanyaandari kuesioner yang diberikan tentang pengertian anemia, penyebab anemia, gejala anemia,faktor resiko anemia, pengobatan anemia	Ordinal	Kuesioner	1	Baik 76%-100% benar
					2	Cukup 56%-75% benar
					3	Kurang <56% benar
2	Karakteristik subjek tingkat pendidikan ayah dan ibu	Jenjang Pendidikan terakhir ayah dan ibu responden sampai saat penelitian	Nominal	Kuesioner	1	SD/SLTP
					2	SLTA/SMA/Sederajad
					3	Diploma/Sarjana
3	Karakteristik subjek pekerjaan ayah dan ibu	Status pekerjaan ayah dan ibu responden saat penelitian dilakukan	Nominal	Kuesioner	1	Bekerja (PNS, Swasta, Pedagang, Petani, Buruh, lainnya.)
					2	Tidak Bekerja
4	Karakteristik subjek tempat tinggal siswa	Tempat tinggal responden saat dilakukan penelitian	Nominal	Kuesioner	1	Pedesaan
					2	Perkotaan
5	Sumber informasi Utama	Sumber informasi yang digunakan responden dalam memperoleh informasi tentang anemia	Nominal	Kuesioner	1	Media Cetak (Buku, Majalah, Poster, Leaflet)
					2	Media Elektronik (Internet, Radio, TV)
					3	Orang tua/Tenaga Kesehatan/Guru
					4	lainnya.....(ditulis)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data primer.

Data primer penelitian ini meliputi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan dalam kuesioner yang telah dibagikan kepada siswa putri SMK YPKK 2 Sleman. Dimulai dari *informed consent* kemudian kuesioner dibagikan pada siswa sekaligus pemberian petunjuk cara pengisian oleh penulis, waktu pengisian kuesioner dibatasi maksimal 1 hari dengan ketentuan hari berikutnya akan diambil oleh penulis. Setelah kuesioner dikumpulkan, semua data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmojo, 2012). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data dari hasil jawaban kuesioner yang telah dibagikan menggunakan google formulir.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang dipakai yaitu berupa angket persetujuan responden/ *informed consent* dan kuesioner responden. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner tentang Tingkat Pengetahuan tentang anemia dari

penelitian Anggiana (2020) dengan judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Anemia di Asrama Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, kuesioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kuesioner

No	Indeks	No. Soal	Jumlah
1	Pernyataan tentang pengertian Anemia	1-7	7
2	Pernyataan tentang tanda dan gejala anemia	8-14	7
3	Pernyataan tentang penyebab anemia	15-21	7
4	Pernyataan tentang pencegahan dan penanganan anemia	22-28	7

H. Prosedur Penelitian

Langkah yang digunakan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Kegiatan ini dimulai dengan menentukan masalah penelitian. Peneliti melakukan studi pustaka terkait dengan penemuan masalah yang ditemukan lalu mengajukan judul ke pembimbing. Setelah judul disetujui dilanjutkan dengan penyusunan penelitian, melakukan perbaikan/revisi, diskusi bersama dengan pembimbing serta mendapatkan persetujuan pembimbing dan penguji.

- b. Peneliti menyiapkan peralatan yang mempermudah dalam pengumpulan data meliputi angket persetujuan responden, dan kuesioner responden dengan menggunakan google formulir.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengurus surat perijinan penelitian di Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- b. Peneliti mendatangi SMK YPKK 2 Sleman, menemui guru kesiswaan untuk menyatakan maksud dan tujuan sekaligus meminta izin pelaksanaan penelitian.
- c. Peneliti menjelaskan kepada guru kesiswaan sistem pengambilan data adalah dengan pengisian kuesioner dengan membagikan google formulir yang berisikan kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia.
- d. Setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah, peneliti dan guru kesiswaan melakukan apersepsi/berkoordinasi untuk pelaksanaan kegiatan meliputi hari kegiatan, waktu kegiatan.
- e. Peneliti mengurus surat perijinan di ruang tata usaha (TU).
- f. Peneliti meminta izin membagikan surat Penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP), surat permohonan menjadi responden, dan link google formulir kepada guru kesiswaan untuk dibagikan di grup kelas.

- g. Penelitian akan dilakukan selama 1 hari secara bersamaan yaitu kelas 12 Akuntansi satu dengan jumlah 30 siswa, 12 Akuntansi dua dengan jumlah 32 siswa, 12 Akuntansi tiga dengan jumlah 28 siswa, 12 Akuntansi empat dengan jumlah 28 siswa, 12 Akuntansi lima dengan jumlah 28 siswa, dan 12 Marketing dengan jumlah 26 siswa.
 - h. Setelah bergabung dalam grup whatsapp setiap kelas, peneliti melakukan perkenalan, memposting, serta menjelaskan surat penjelasan untuk mengikuti penelitian kepada responden agar responden mengetahui tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - i. Peneliti membagikan surat permohonan kepada siswa agar bersedia menjadi responden.
 - j. Peneliti memposting link google formulir di grup whatsapp dan menjelaskan cara pengisian kuesioner yang berisi *informed consent* dan kuesioner tentang anemia.
 - k. Setelah data terkumpul peneliti mengolah data.
3. Tahap penyelesaian
- Keseluruhan data yang telah didapatkan, dikumpulkan, disusun, diolah dan dilakukan analisa data. Selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukannya analisis data, penulis telah melakukan pengolahan terhadap data yang sudah didapatkan dari hasil pengumpulan data kuesioner yang telah dibagikan.

Pengolahan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan atau pemeriksaan kembali dari hasil pengambilan dat. proses editing ini dilakukan di lapangan ketika penelitian dilakukan, sehingga apabila terdapat ketidak lengkapan ataupun kesalahan, data dapat segera dibenahi.

b. Memberikan Nilai Data (*Data Scoring*)

Penilaian data dilakukan dengan pemberian skor terhadap jawaban yang menyangkut variabel pengetahuan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univarat yang digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan jumlah dan ukuran presentase masing-masing variabel dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase dari kategori yang diteliti (%)

f = Frekuensi dari kategori yang diteliti

n = Jumlah sampel

c. *Coding*

Coding adalah pemberian kode dan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* dalam penelitian ini bermanfaat dalam pemasukan dan pengolahan data.

d. *Tabulating*

Dari data mentah dilakukan penataan kemudian disusun dalam bentuk tabel.

e. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Memasukkan data yang telah diberikan kode dalam program *software computer*.

f. *Cleaning* (pembersihan data)

Pembersihan data dengan dilakukan pengecekan ulang variabel untuk mengetahui data sudah benar atau belum.

g. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode yang deskriptif. Jasa akan menjadi sesuatu yang bermanfaat apabila didasarkan pada kepentingan klien dan pelayanan yang diberikan. Dalam hal ini menggunakan skala ordinal yang terdiri dari:

- 1) Baik: Hasil Presentase 76–100%
- 2) Cukup: Hasil Presentase 56-75%
- 3) Kurang: Hasil Presentase < 56%

Sumber: Wawan 2011

J. Etika Penelitian

Menurut Notoadmodjo (2012), etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. *Informed Consent* yang dimaksud adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan pihak responden dengan memberikan lembar persetujuan. Jika bersedia, maka responden akan menandatangani lembar persetujuan.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentially*)

- a. Tanpa nama (*Anonymity*)

Merupakan pemberian jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan/mencantumkan nama responden pada hasil dan hanya menuliskan nama inisial pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

- b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Merupakan etika pemberian jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi masalah lainnya. Semua informasi yang didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefit*).

Penelitian harus memunculkan manfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian.